

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan dalam arti luas adalah hidup, dalam artian segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Sedangkan dalam artian sempit pendidikan adalah sekolah, yang artinya pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai pendidikan formal.<sup>1</sup> Sehingga pada intinya pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang diperoleh, baik dari pendidikan sekolah formal maupun dari segala pengalaman hidup manusia sepanjang hidup.

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitas.<sup>2</sup> Sehingga dengan adanya peran pendidikan maka dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru.

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1-2

<sup>2</sup> Hujair AH dan Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2003), hal. 4

Hal ini menunjukkan eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan.<sup>3</sup> Peran dan tanggung jawab guru dalam pendidikan sangat berat, apalagi dalam konteks pendidikan Islam semua aspek kependidikan dalam Islam terkait dengan nilai-nilai yang melihat guru bukan saja pada penguasaan material pengetahuan, tetapi juga diembannya untuk ditransformasikan ke arah pembentukan keibadian Islam. Guru dituntut bagaimana membimbing, melatih dan membiasakan anak didik berperilaku yang baik.<sup>4</sup>

SDN Tulungrejo 01 merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan program kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Meskipun bukan merupakan lembaga dengan background islami, namun melalui Program baca tulis Al-Qur'an di lembaga ini diharapkan mampu untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an dan dengan iman dan taqwa terbentuk generasi yang terdidik, cerdas, terampil dan mandiri yang mana sesuai dengan visi lembaga ini.<sup>5</sup>

Dengan membaca Al Qur'an atau mendengar bacaan Al-Qur'an dengan hikmah serta meresapi isinya niscaya akan mendapatkan petunjuk dari Allah SWT, serta dapat menenangkan hati. Itulah yang dinamakan Rahmat dari Allah SWT. Al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab suci, tetapi ia sekaligus merupakan pedoman hidup, sumber ketenangan jiwa serta dengan membaca Al-Qur'an dan memahami isinya dapat diharapkan mendapat

---

<sup>3</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 7

<sup>4</sup> Akhyak, *Profil Pendidikan Sukses*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (el-Kaf), 2005), hal. 2

<sup>5</sup> Observasi di SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri , 22 Februari 2022

Rahmat dari Allah SWT.10 Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Isra' ayat 82:<sup>6</sup>

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ  
وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya : Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang lalim selain kerugian.

Pembelajaran Al-Qur'an tidak selalu berjalan lancar seperti apa yang diharapkan. Pemahaman materi antar peserta didik satu dengan yang lain tentu berbeda-beda karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang tidak sama. Terdapat peserta didik yang mudah menghafal dan memahami huruf hijaiyah dan terkadang terdapat peserta didik yang masih sulit memahami dan terkecoh dengan huruf hijaiyah yang hampir sama penulisanya.

Peserta didik yang sudah mampu membaca Al-Qur'an pun terkadang masih tertatih-tatih dalam membaca Al-Qur'an apabila tidak membacanya secara rutin. Apalagi dengan peserta didik yang sama sekali tidak pernah mengaji, tentu mereka akan semakin mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus

---

<sup>6</sup> Muhammad Thalib, *Fungsi dan Fadilah Membaca Al-Qur'an*, (Surakarta: Kaffah Media, 2005), hal. 11-12

berusaha semaksimal mungkin agar dapat mendidik dan membimbing peserta didik menggunakan strategi yang tepat agar dapat menarik minat peserta didik untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Banyak strategi yang bisa dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik. Strategi yang bisa dilakukan guru dalam pembelajaran diantaranya adalah melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran seperti yang telah dilakukan guru PAI di SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri. Dengan berbagai macam strategi yang dilakukan guru PAI dalam pembelajaran di SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri tersebut maka diharapkan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami Peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan menjadikan peserta didik menjadi fashih dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan pernyataan guru PAI di SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri, Ibu Putri Sholekah Maulana S.Pd, bahwa :

Dengan latar belakang peserta didik yang bermacam – macam (umum), seperti peserta didik yang kurang bisa dalam membaca Al – Qur'an dan sudah lancar dalam membaca Al- Qur'an, sehingga tingkatan membaca Al – Qur'anya berbeda – beda. Sudah menjadi tanggung jawab semua guru PAI di SDN 1 Tulungrejo 01 Pare Kediri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al – Qur'an peserta didik. Jadi setiap guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran berbeda – beda sesuai kondisi peserta didik dan materi yang diajarkan.<sup>7</sup>

Hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan Kepala Sekolah SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri , Mariban Budi Wiyono,S.Pd, M.Si, bahwa :

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Putri Sholekah Maulana S.Pd, selaku guru PAI di SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri , 22 Februari 2022

Membaca Al- Qur'an itu sangatlah penting bagi umat Islam. Karena Al- qur'an adalah pedoman hidup bagi umat Islam. Meskipun sekolah ini berbasis umum, dan bukan dari lembaga pendidikan berbasis islami, selain ilmu pengetahuan dan ketrampilan, ilmu keagamaan juga sangat diperhatikan supaya peserta didik nantinya dapat bermasyarakat dengan keterampilan dan memiliki karakter yang religius.<sup>8</sup>

Berawal dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri tentang **“STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR’AN PADA PESERTA DIDIK DI SDN TULUNGREJO 01 PARE KEDIRI”**, hal ini perlu diungkap agar dapat diketahui sejauh mana usaha guru dan strategi seperti apa yang cocok digunakan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an. Sehingga hasilnya juga dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan .

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka diambil pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam merencanakan pembelajaran untuk mengatasi kesulitan membaca al-qur'an di SDN Tulungrejo 01 Pare

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Wiwik Kurniati S.Pd, selaku Kepala Sekolah di SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri, 24 Februari 2022

Kediri?

2. Bagaimana strategi guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri ?
3. Bagaimana strategi guru PAI dalam mengevaluasi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru PAI dalam merencanakan pembelajaran untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru PAI dalam mengevaluasi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi dunia pendidikan terkait strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an pada peserta didik.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guna mencapai keberhasilan dalam mengatasi permasalahan kesulitan membaca Al-qur'an pada peserta didik.

#### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan referensi, evaluasi, dan menambah wawasan tentang strategi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an pada peserta didik serta sebagai bahan motivasi diri untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

#### c. Bagi Peserta Didik

Sebagai tambahan sumber belajar untuk menambah wawasan siswa serta dapat dijadikan sebagai referensi belajar di sekolah.

#### d. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dan sumber referensi untuk para peneliti serta bisa menjadi wawasan

tambahan mengenai strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an pada diri peserta didik.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari adanya salah pemahaman dan pengertian dari pembaca, maka penulis mempertegas istilah-istilah “Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri.” sebagai berikut:

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Strategi Guru

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>9</sup> Di sini yang dimaksudkan usaha ialah usaha yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

Strategi guru dalam pembelajaran ialah usaha yang dilakukan guru kepada peserta didik guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan meliputi unsure-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang telah dijelaskan diatas. Dalam strategi pembelajaran ada tiga formulasi pada umumnya yaitu meliputi

---

<sup>9</sup> Syaifudin Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 5

<sup>10</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 47



perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang akan penulis jelaskan sebagai berikut: <sup>11</sup>

- 1) Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.
- 3) Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar.

#### b. Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Kesulitan yaitu keadaan sulit, dalam keadaan sukar. <sup>12</sup> Dan membaca adalah melafalkan tulisan. <sup>13</sup> Kesulitan membaca yang dimaksudkan disini yaitu kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud judul “Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SDN Tulungrejo 01 Pare Kediri ” adalah sebuah penelitian yang membahas tentang

---

<sup>11</sup> Muhammad Fathurrohaman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran...*, hal. 102

<sup>12</sup> Pius Abdillah dan Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*,(Surabaya: Arkola, t.t.), hal. 682

<sup>13</sup> Ibid., hal. 76

usaha yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami oleh peserta didik.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang disusun secara sistematis sebagai berikut :

Bagian awal, terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambing dan singkatan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

Bagian utama (inti), terdiri dari:

Bab I yaitu Pendahuluan, pembahasan pada bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi dari skripsi yaitu meliputi konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini membahas tentang tinjauan dari pustaka yang dijadikan landasan dan pembahasan pada bab selanjutnya. Pembahasan tersebut antara lain yaitu kajian tentang strategi dalam pembelajaran, kajian tentang guru PAI, kajian tentang membaca Al-Qur'an, penelitian terdahulu serta paradigm penelitian atau kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini membahas tentang deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

Bab V Pembahasan, pada bab ini membahas tentang temuan pada saat penelitian dengan teori sebelumnya.

Bab VI Penutup, pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.